

SATU DATA KUTAI BARAT



DINAS LINGKUNGAN HIDUP



INTEGRASI DATA PENGELOLAAN SAMPAH UNTUK MASA DEPAN LEBIH BERSIH



PANEL 1: KONDISI DATA PENGELOLAAN SAMPAH 2024



Hanya 5 dari
16 Kecamatan
dengan Data
Lengkap.



Keterbatasan
Pemantauan &
Pelaporan.

PANEL 3: TREN KINERJA & PRODUKSI SAMPAH TERIDENTIFIKASI



PANEL 2: ANALISIS PRODUKSI & VOLUME SAMPAH TERANGKUT (5 Kecamatan)



RATA-RATA
PERSENTASE
PENGANGKUTAN:
74%



KINERJA TERBAIK:
TERING
(85% Pengangkutan)



PRODUKSI
TERTINGGI:
BARONG TONGKOK
(20 m³/hari)



PRODUKSI
TERENDAH:
TERING
(6 m³/hari)

Sumber Data: Analisis Data Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kutai Barat 2024.
Infografis Edukatif - Resolusi 4K - Ramah Anak & Dewasa.

Dari data yang tersedia, kita dapat melihat bahwa rata-rata 74% sampah telah berhasil diangkut dari lokasi timbulannya. Angka ini menunjukkan kerja nyata dari para petugas kebersihan dan dukungan perangkat daerah dalam menangani persoalan sampah sehari-hari. Khususnya di Kecamatan Tering, pencapaian pengangkutan mencapai 85%, suatu prestasi yang patut diapresiasi.

SATU DATA KUTAI BARAT: PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP YANG LEBIH BAIK



DINAS LINGKUNGAN HIDUP



KONDISI SAATINI: DISTRIBUSI SUMBER DAYA KEBERSIHAN

Pegawai Tetap Truk TPS

Barong Tongkok
50 Pegawai 11 Truk 13 TPS

Melak
22 Pegawai 3 Truk 3 TPS

Lingga Bigung
6 Pegawai 1 Truk 1 TPS

Sekolaq Darat
6 Pegawai 1 Truk 7 TPS

Tering
4 Pegawai 1 Truk 2 TPS

Kinerja Tinggi



VISI MASA DEPAN: KOLABORASI & OPTIMALISASI



Melengkapi
Sistem
Pelaporan



Meningkatkan
Kesadaran
Masyarakat



Pengelolaan
Berbasis
Partisipasi



Memperkuat
Sinergi Antar-
Kecamatan



LANGKAH STRATEGIS & PETA JALAN



INTEGRASI DATA & SISTEM PELAPORAN

Menyatukan data dari
semua kecamatan untuk
pemantauan real-time.



EDUKASI & PARTISIPASI MASYARAKAT

Kampanye pemilahan
sampah dan program bank
sampah di setiap wilayah.



BERBAGI PENGETAHUAN & PRAKTIK TERBAIK

Belajar dari keberhasilan
Tering untuk diterapkan
di kecamatan lain.

Berdasarkan data yang tercatat oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kutai Barat, kami melihat komitmen dan upaya yang telah dimulai dalam mengelola sampah di wilayah ini. Dari 16 kecamatan, terdapat 5 kecamatan yang sudah aktif melaporkan data produksi dan pengangkutan sampah secara terukur, yaitu Barong Tongkok, Lingga Bigung, Melak, Sekolaq Darat, dan Tering. Ini merupakan langkah awal yang baik dalam membangun sistem pemantauan yang akurat.